

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari sampai 13 Maret 2017 dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali. Penelitian ini berlokasi di MTsN Sumberjo Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII di MTsN Sumberjo Blitar, sedangkan sampel penelitian adalah kelas VII A dan kelas VII B

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode tes dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII A dan kelas VII B MTsN Sumberjo Blitar pada materi Aritmatika sosial. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah yaitu daftar nama siswa, daftar nilai dan keadaan sekolah.

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y) dengan menerapkan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa (X_1) dan pembelajaran konvensional (X_2), untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran tersebut maka peneliti membandingkan hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal dengan menggunakan lembar kerja siswa kelas VII A yang menerapkan pembelajaran resitasi (sebagai kelas eksperimen) dan

kelas VII B yang menerapkan pembelajaran konvensional (sebagai kelas kontrol)

Berkaitan dengan metode tes, dalam hal ini peneliti memberikan tes berupa 5 soal uraian mengenai materi aritmatika sosial yang telah diuji tingkat validitas kepada para ahli yakni 2 unsur dosen matematika dan 1 guru matematika

Adapun hasil uji validitasnya sebagaimana terlampir. Selanjutnya tes tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VII A yang berjumlah 34 siswa dan siswa kelas VII B yang berjumlah 34 siswa. Dimana pada siswa kelas VII A diajarkan dengan menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa, sedangkan pada siswa kelas VII B diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan nilai raport semester ganjil. Nilai tersebut digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak melalui uji homogenitas. Untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas peneliti menggunakan uji Harley dan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows* dengan mengambil nilai raport semester ganjil siswa kelas VII A dan kelas VII B.

2. Penyajian data

Adapun penyajian data nilai raport semester ganjil bidang studi matematika kelas VII A (kelas eksperimen) dan kelas VII B (kelas kontrol) untuk uji homogenitas peneliti tuliskan sebagai berikut:

Tabel 4.1.Data Nilai Raport Semester Ganjil

No	Inisial (VII A)	Nilai	No	Inisial (VII B)	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AEN	100	1	AR	85
2	ANA	85	2	CMP	70
3	AAK	95	3	DA	75
4	ANFF	65	4	DRH	75
5	DT	80	5	ENF	65
6	DTR	75	6	FZ	80
7	ES	90	7	HKS	65
8	ENLD	55	8	IK	80
9	FIU	75	9	IW	75
10	FL	80	10	JDR	70
11	FSA	100	11	KKA	50
12	F	90	12	KLA	85
13	IKM	75	13	LS	70
14	LAF	90	14	MAK	60
15	MHP	80	15	MAA	85
16	MNF	85	16	MAR	80
17	MU	100	17	MF	55
18	MS	90	18	MZA	90
19	MFZ	85	19	MD	65
20	MP	75	20	MS	70
21	MA	50	21	MFS	75
22	MH	90	22	MWS	85
23	MK	85	23	MJ	80
24	NAS	90	24	MBN	85
25	NH	70	25	MCC	80
26	NW	90	26	NN	80

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

27	PTA	80	27	P	70
28	RDR	70	28	RAR	65
29	RKM	75	29	RNA	95
30	RAF	100	30	RHS	70
31	SA	85	31	S	55
32	SAP	90	32	THR	80
33	SNA	80	33	UNM	70
34	MWW	80	34	YEP	80

B. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas kemudian pengujian hipotesis dengan *uji- t* atau yang biasa di sebut uji *t-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak dan layak diujikan ke siswa. Peneliti membuat 5 soal yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Soal yang telah dibuat peneliti ini terlebih dahulu didiskusikan

dengan dosen pembimbing kemudian soal tersebut divalidasi oleh dua dosen matematika yaitu Ibu Dr. Eni Setyowati dan Bapak Miswanto, M.Pd serta satu guru matematika MTsN Sumberjo Blitar yaitu bu Kristinasari, S.Pd.

Setelah ketiga validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 10 responden yaitu siswa siswi di kelas IX A MTsN Sumberjo Blitar. Hasil dari uji coba tersebut, kemudian di uji melalui uji validitas dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows*.

Hasil penghitungan uji validitas dengan *Software SPSS 16.0 for windows* tersebut terlihat dalam gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 4.1 Hasil Output Uji Validitas menggunakan *Software SPSS 16.0 for windows*

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	skor_total
soal_1	Pearson Correlation	1	.815 [*]	.543	.582	.734	.734 [*]
	Sig. (2-tailed)		.004	.105	.078	.016	.016
	N	10	10	10	10	10	10
soal_2	Pearson Correlation	.815 [*]	1	.398 [*]	.556	.385	.742 [*]
	Sig. (2-tailed)	.004		.254	.095	.272	.014
	N	10	10	10	10	10	10
soal_3	Pearson Correlation	.543 ^{**}	.398	1	.598	.863	.835
	Sig. (2-tailed)	.105	.254		.068	.001	.003
	N	10	10	10	10	10	10
soal_4	Pearson Correlation	.582	.556	.598	1	.385	.844 ^{**}

Gambar berlanjut...

Lanjutan gambar...

	Sig. (2-tailed)	.078	.069	.068		.272	.002
	N	10	10	10	10	10	10
soal_5	Pearson Correlation	.605	.385	.863**	.385	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.064	.272	.001	.272		.002
	N	10	10	10	10	10	10
skor_total	Pearson Correlation	.734*	.742*	.825**	.844**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.014	.003	.002	.002	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan gambar 2 diatas, untuk soal nomor 1 korelasinya adalah 0,734 dengan probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] sebesar 0,000, artinya soal nomor 1 adalah valid, karena nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan sebesar 0,05.

Hasil output uji validitas untuk pengambilan keputusan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keputusan Uji Validitas Soal *Post Test*

Korelasi antara	Nilai korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)]	Hasil	Keputusan
Soal nomor 1 dengan total	0,734	0,016	$0,000 \leq 0,05$	Valid
Soal nomor 2 dengan total	0,742	0,014	$0,016 \leq 0,05$	Valid
Soal nomor 3 dengan total	0,825	0,003	$0,000 \leq 0,05$	Valid
Soal nomor 4 dengan total	0,844	0,002	$0,002 \leq 0,05$	Valid
Soal nomor 5 dengan total	0,709	0,002	$0,002 \leq 0,05$	Valid

Berdasarkan uji validitas melalui SPSS 16.0 pada gambar 2 maka kesimpulannya semua item soal dinyatakan **valid** seperti pada tabel 2. Berdasarkan penghitungan uji homogenitas menggunakan rumus *korelasi product moment* (Lampiran) menunjukkan bahwa 5 item soal *post test* tersebut juga valid, sehingga soal *post test* dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrument divalidasi oleh para ahli dan dihitung melalui SPSS 16.0 dengan uji validitas selanjutnya akan dilihat apakah instrument tersebut reliabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan diuji reliabel dalam memberikan pengukuran hasil belajar siswa. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas pada perhitungan sebelumnya. Untuk uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan cara manual (Lampiran) dan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows* dengan metode *Alpa Cronbach* dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,576$ maka soal dikatakan reliabel.

Hasil penghitungan uji reliabilitas dengan *Software SPSS 16.0 for windows* dengan metode *Alpa Cronbach* tersebut terlihat dalam gambar 3 sebagai berikut.

Gambar 4.2 Hasil Output Uji Reliabilitas menggunakan *Software SPSS 16.0 for Windows*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.922	5

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 16.0 for window* pada tabel *Reliability Statistics* diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,711 yang berarti nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,576$ atau $0,711 > 0,576$. Sesuai dengan interpretasi reliabilitas maka data yang digunakan adalah **reliabel**. Berdasarkan penghitungan uji reliabilitas menggunakan cara manual (Lampiran) menunjukkan bahwa 5 item soal *post test* tersebut juga reliabel, sehingga soal *post test* dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian dikelas VII A dengan menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa dan dikelas VII B dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

2. Uji Prasyarat

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Apabila homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas peneliti menggunakan uji

Harley (Lampiran) dan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows* dengan mengambil nilai dari penilaian *post test* siswa kelas VII A dan kelas VII B pada materi aritmatika sosial.

Tabel 4.3 Hasil Nilai *Post Test* Siswa Kelas VII A dan VII B

No	Inisial (VII A)	Nilai	No	Inisial (VII B)	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AEN	100	1	AR	85
2	ANA	85	2	CMP	70
3	AAK	95	3	DA	75
4	NFF	65	4	DRH	75
5	DT	80	5	ENF	65
6	DTR	75	6	FZ	80
7	ES	90	7	HKS	65
8	ELD	55	8	IK	80
9	FIU	75	9	IW	75
10	FL	80	10	JDR	70
11	FSA	100	11	KKA	50
12	F	90	12	KLA	85
13	IKM	75	13	LS	70
14	LAF	90	14	MAK	60
15	MHP	80	15	MAA	85
16	MNF	85	16	MAR	80
17	MU	100	17	MF	55
18	MS	90	18	MZA	90
19	MFZ	85	19	MD	65
20	MP	75	20	MS	70
21	MA	50	21	MFS	75
22	MH	90	22	MWS	85
23	MK	85	23	MJ	80

Tabel berlanjut...

Lanjut tabel...

24	NAS	90	24	MBN	85
25	NH	70	25	MCC	80
26	NW	90	26	NN	80
27	PTA	80	27	P	70
28	RDR	70	28	RAR	65
29	RKM	75	29	RNA	95
30	RAF	100	30	RHS	70
31	SA	85	31	S	55
32	SAP	90	32	THR	80
33	SNA	80	33	UNM	70
34	MWW	80	34	YEP	80
	$\sum X_1$	2840		$\sum X_2$	2550
	Nilai rata-rata	83.52		Nilai rata-rata	75.00

Hasil penghitungan uji homogenitas dengan *Software SPSS 16.0 for windows* tersebut terlihat dalam gambar 4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Output Uji Homogenitas menggunakan *Software SPSS 16.0 for windows*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.359	5	23	.571

Dapat dilihat jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bisa dikatakan homogen. Berdasarkan gambar 4 hasil output uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi = 0,571 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* kedua kelas tersebut homogen.

Berdasarkan penghitungan uji homogenitas menggunakan uji Harley (Lampiran) menunjukkan bahwa nilai *post test* kedua kelas tersebut juga **homogen**.

2) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini mengambil nilai hasil *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* kelas dengan menggunakan metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa (x_1) dan kelas konvensional (x_2) dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows*.

Dengan ketentuan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi tidak normal), dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak (data berdistribusi normal).

Hasil penghitungan uji normalitas hasil belajar matematika siswa dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* menggunakan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows* tersebut terlihat dalam gambar 5 sebagai berikut.

Gambar 4.3 Hasil Output Uji Normalitas Data (Uji *kolmogorof-smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelaseksperimen	Kelaskontrol
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	83.09	75.00
	Std. Deviation	12.310	11.348

Gambar berlanjut...

Lanjutan gambar...

Most Extreme Differences	Absolute	.125	.141
	Positive	.085	.111
	Negative	-.125	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.726	.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.667	.510
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan gambar 5 yang diperoleh dari perhitungan uji *kolmogorof-smirnov*, kita dapat melihat bagian Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom nilai kelas eksperimen sebesar 0,667 sedangkan pada kolom nilai kelas kontrol sebesar 0,510. Hal itu berarti hasil belajar kelas eksperimen memiliki sign. 0,667 dan kelas kontrol memiliki sign. 0,510. Karena pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai Asymp. Sig. (2-tailed) ≥ 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data hasil belajar siswa tersebut berasal dari kelas yang homogen dan berdistribusi normal, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t atau biasa disebut dengan *t-test*, uji *t-test* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 buah ditribusi. Dalam uji *t-test* dilakukan dengan mengambil nilai *post-test*. Penghitungan dilakukan menggunakan cara manual dan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows*. Dengan ketentuan H_a diterima jika nilai *t-test* lebih besar dari pada t-tabel, berarti H_0 ditolak (ada pengaruh). Begitu juga

sebaliknya H_0 diterima jika nilai t -test lebih kecil dari pada t -tabel, berarti H_a ditolak (tidak ada pengaruh).

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Hipotesis untuk uji t -test pada hasil belajar :

- 1) $H_0 : \mu_1 = \mu_2$: “Tidak ada pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN Sumberjo Blitar
- 2) $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: “Ada ada pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VII MTsN Sumberjo Blitar.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar yang menggunakan metode resitasi

μ_2 = rata-rata hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data hasil belajar melalui *post test* dari kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Adapun hasil *post test*nya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Dari nilai *post-test* (tabel 4.3) hasil perhitungan uji statistik t -test dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Daftar Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tabel Kerja Teknik *T-test*

No	Inisial (VII A)	Nilai		No	Inisial (VII B)	Nilai	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	
1	AEN	100	10000	1	AR	85	7225
2	ANA	85	7225	2	CMP	70	4900
3	AAK	95	9025	3	DA	85	7225
4	NFF	80	6400	4	DRH	75	5625
5	DT	80	6400	5	ENF	65	5625
6	DTR	75	5625	6	FZ	80	6400
7	ES	90	8100	7	HKS	65	5625
8	ELD	55	3225	8	IK	80	6400
9	FIU	75	5625	9	IW	75	5625
10	FL	80	6400	10	JDR	70	4900
11	FSA	100	10000	11	KKA	55	3225
12	F	90	8100	12	KLA	85	7225
13	IKM	75	5625	13	LS	70	4900
14	LAF	90	8100	14	MAK	60	3600
15	MHP	80	6400	15	MAA	85	9025
16	MNF	85	9025	16	MAR	80	6400
17	MU	100	10000	17	MF	55	3225
18	MS	90	8100	18	MZA	90	8100
19	MFZ	90	8100	19	MD	65	4225
20	MP	75	5625	20	MS	70	4900
21	MA	50	5223	21	MFS	75	5625
22	MH	90	8100	22	MWS	85	9025
23	MK	85	9025	23	MJ	80	6400
24	NAS	95	9025	24	MBN	100	10000
25	NH	70	4900	25	MCC	80	6400

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

26	NW	90	8100	26	NN	80	6400
27	PTA	80	6400	27	P	70	4900
28	RDR	70	4900	28	RAR	65	4225
29	RKM	75	5625	29	RNA	95	9025
30	RAF	100	10000	30	RHS	70	4900
31	SA	85	9025	31	S	55	5223
32	SAP	100	10000	32	THR	85	9025
33	SNA	80	6400	33	UNM	70	4900
34	MWW	80	6400	34	YEP	80	6400
	$\sum X_1 =$	2840	250223		$\sum X_2 =$	2550	206823
	Nilai rata-rata	83,52			Nilai rata-rata	75,00	

Gambar 4.4 Hasil Output Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.106	.746	2.817	66	.006	8.088	2.871	2.356	13.821
	Equal variances not assumed			2.817	64.568	.006	8.088	2.871	2.356	13.821

Uji *T-test*

1. Rata-rata dari data tersebut :

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N_{X_1}} = \frac{2840}{34} = 83,52$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N_{X_2}} = \frac{2550}{34} = 75,00$$

2. Nilai variannya:

$$SD_{1^2}(\text{varian}) = \frac{\sum X_1^2}{N} - (\bar{X}_1)^2$$

$$= \frac{250223}{34} - (83,52)^2$$

$$= 7418,1818 - 7250,7779$$

$$= 167,4039$$

$$SD_{2^2}(\text{varian}) = \frac{\sum X_2^2}{N} - (\bar{X}_2)^2$$

$$= \frac{197025}{34} - (75,00)^2$$

$$= 5794,8529 - 5735,8205$$

$$= 59,0324$$

3. Berdasarkan penghitungan tersebut, maka nilai *t-test* dapat dihitung

dengan :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_{1^2}}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_{2^2}}{N_2 - 1} \right]}}$$

$$= \frac{83,52 - 75,00}{\sqrt{\left[\frac{167,4039}{34 - 1} \right] + \left[\frac{59,0324}{34 - 1} \right]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{9,4163}{\sqrt{\left[\frac{259,28}{39}\right] + \left[\frac{348,23}{39}\right]}} \\
&= \frac{9,4163}{\sqrt{5,2313 + 1,7888}} \\
&= \frac{9,4163}{\sqrt{7,02}} \\
&= \frac{9,4163}{2,06} \\
&= 4,720
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji *t-test* diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen (metode resitasi) dengan jumlah responden 34 siswa memiliki mean (rata-rata) 83,52. Sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol (pembelajaran konvensional) memiliki mean (rata-rata) 75,00 dengan jumlah responden 34 siswa. Dan nilai $t_{hitung} = 4,720$. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan tabel yang terdapat pada tabel nilai-nilai t.

Dari tabel *Independent t-test* di atas, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti *post test*) adalah 68 siswa, maka $db = 68 - 2 = 66$. Nilai $db = 66$ berada antara 60 dan 120, oleh karena itu digunakan nilai db yang terdekat yaitu $db = 60$. Berdasarkan $db = 60$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan $t_{tabel} = 2,000$ dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{tabel} (5\% = 2,000) < t_{hitung} (= 4,720)$. Ini berarti bahwa t_{hitung} berada di atas atau lebih dari t_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5%.

Selain itu peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS 16.0 for windows* (gambar 6). Dari gambar .6 nilai-nilai t_{tabel} ini dapat dituliskan sebagai berikut: t_{tabel} (5% = 2,000) < t_{hitung} (= 4,720), ini berarti t_{hitung} berada di atas atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberjo Blidapat dihitung sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)Sd_1^2 + (n_c - 1)Sd_2^2}{n_t + n_c}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(34 - 1)167,4039 + (34 - 1)59,0324}{34 + 34}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(33)167,4039 + (33)59,0324}{68}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{5356,9248 + 1948,0692}{68}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{7304,994}{68}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{109,0297}$$

$$S_{pooled} = 10,4417$$

$$d = \frac{83,52 - 75,00}{10,4417} \times 100\%$$

$$d = \frac{9,4163}{10,4417}$$

$$d = 0,9013$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh metode resitasi menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN Sumberejo Blitar adalah 0,9013 di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's maka 82% tergolong tinggi.